

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia. Semakin banyak aktivitas masyarakat, maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, serta terganggunya keindahan lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mengurangi dampak tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang perlu dikelola secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan. Undang-undang tersebut juga menekankan bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan melalui kegiatan pengurangan dan penanganan sampah agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Selama ini pengelolaan sampah di banyak daerah masih menggunakan metode konvensional yaitu kumpul–angkut–buang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Metode tersebut dinilai kurang efektif karena dapat menyebabkan penumpukan sampah di TPA serta menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan melalui penerapan konsep

Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). Konsep ini menekankan pengurangan sampah dari sumbernya melalui kegiatan mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, serta mendaur ulang sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna. Sebagai bentuk penerapan konsep 3R, pemerintah Indonesia mengembangkan fasilitas Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS 3R). TPS 3R merupakan sarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bertujuan untuk melakukan pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah sehingga jumlah sampah yang dibuang ke TPA dapat dikurangi. Program ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta memberikan manfaat ekonomi melalui kegiatan daur ulang. Keberadaan TPS 3R diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih terorganisir dan berkelanjutan. Selain mengurangi volume sampah, TPS 3R juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat seperti meningkatkan kebersihan lingkungan, membuka lapangan pekerjaan, serta menciptakan nilai ekonomi dari sampah yang diolah menjadi produk yang bermanfaat.

Desa Sungai Tabukan yang berada di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu wilayah yang memiliki fasilitas TPS 3R sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan sampah di tingkat desa. Dengan adanya TPS 3R tersebut, diharapkan pengelolaan sampah di desa dapat dilakukan secara lebih baik melalui kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah sesuai dengan prinsip 3R.

Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan TPS 3R seringkali menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia pengelola, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk mengetahui sejauh mana fasilitas tersebut mampu berfungsi secara optimal dalam mengelola sampah dan meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis ditemukan adanya permasalahan yaitu:

1. Pengangkutan sampah di TPS 3R hanya ditangani oleh 3 orang petugas untuk melayani 12 RT. Kondisi ini menyebabkan waktu pengangkutan tidak merata dan beberapa wilayah mengalami keterlambatan, sehingga terjadi penumpukan sampah.
2. Pelaksanaan sosialisasi lebih banyak bersifat umum tanpa adanya pendampingan atau praktik langsung. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan kurang diterapkan secara konsisten, sehingga masih ditemukan sampah yang tidak dipilah sesuai ketentuan di beberapa wilayah.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di desa sering terkendala oleh keterbatasan fasilitas seperti Tempat

Penampungan Sementara (TPS), tempat sampah rumah tangga, serta pengangkutan sampah.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul

"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TPS 3R (Reuse, Reduce, Recycle) DESA SUNGAI TABUKAN KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Efektivitas pengelolaan sampah pada TPS 3R Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka penelitian ini menyesuaikan dengan teori menurut Dunc dalam Steers (1985:53) dalam buku (Amrizal, D., Dalimuthe, A. H., & Yusriati 2018:54) yaitu :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut diatas, maka rumusan masalah ini dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan sampah pada TPS 3R di desa sungai tabukan kecamatan sungai tabukan kabupaten hulu sungai utara?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah pada TPS 3R di desa sungai tabukan kecamatan sungai tabukan kabupaten hulu sungai utara ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sampah pada TPS 3R di Desa Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah pada TPS 3R di Desa Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadisa untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam rangka perkembangan ilmu administrasi serta mengembangkan pemahaman, penalaran dan pengalaman penulis dalam konteks ilmu administrasi publik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah desa dan pengelola TPS 3R dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.